

HUBUNGAN ANTARA UMUR, PENDIDIKAN, JUMLAH ANAK MASIH HIDUP DENGAN KEJADIAN *UNMET NEED* KB PADA PASANGAN USIA SUBUR DI KOTA YOGYAKARTA

Ubaidiyah¹, Efatul Afifah², Sundari Mulyaningsih³

Latar belakang: Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Indonesia tahun 2012 sebanyak 45.189.997 pasangan. PUS yang *unmet need* meningkat dari 8,6% pada tahun 2002/2003 menjadi 9,1% pada tahun 2007. Tahun 2012 DIY mempunyai *unmet need* berkisar 12,09% dari 5.729 PUS. Ingin Anak Tunda (IAT) sebanyak 5,29% dari 2,507 jumlah PUS. Tidak Ingin Anak Lagi (TIAL) 6,80 dari 3,222 jumlah PUS. Ojaka (2008) dalam Santy 2011 menyatakan bahwa faktor yang menjadi penentu kebutuhan yang tidak terpenuhi (*unmet need*) adalah usia perempuan, jumlah anak yang hidup dan pendidikan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara umur, pendidikan, jumlah anak masih hidup dengan kejadian *Unmet Need* KB pada Pasangan Usia Subur di Kota Yogyakarta tahun 2013.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasi analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh Pasangan Usia subur (PUS) di Kota Yogyakarta yang berjumlah 47.339 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Proportional to Size* (PPS) . Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 779 orang. Analisa data menggunakan *distribusi frekuensi* dan tabulasi silang.

Hasil: Dari 779 Pasangan Usia Subur (PUS) jumlah *unmet need* KB sebanyak 146 orang, menurut umur istri sebagian besar yang *unmet need* berusia >35 tahun yaitu sebanyak 85 (58.22%), yang paling sedikit usia <20 tahun yaitu 2 orang (1.37%), variabel umur istri tidak ada hubungan yang signifikan dengan kejadian *unmet need* KB karena nilai *p-value* > α (0.05). Menurut pendidikan istri sebagian besar yang *unmet need* KB berpendidikan tamat SMA/Perguruan Tinggi (PT) yaitu sebanyak 93 orang (63.7%), yang paling sedikit berpendidikan tidak tamat/tamat SD yaitu 17 orang , variabel pendidikan istri tidak ada hubungan yang signifikan dengan kejadian *unmet need* KB karena nilai *p-value* > α (0.05). Dan menurut jumlah anak masih hidup sebagian besar yang *unmet need* KB yaitu yang memiliki 1-2 anak sebanyak 110 orang (75.34%) yang paling sedikit yang tidak memiliki anak yaitu 4 orang (2.74%), variabel jumlah anak masih hidup tidak ada hubungan yang signifikan dengan kejadian *unmet need* KB karena nilai *p-value* > α (0.05)

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara umur istri, pendidikan istri, jumlah anak masih hidup dengan kejadian *unmet need* pada PUS (Pasangan Usia Subur).

Kata Kunci: umur, pendidikan, jumlah anak masih hidup, *unmet need* KB, (PUS)

¹Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Pembimbing I KTI Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

³Pembimbing II KTI Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke 4 di dunia. Saat ini jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 230 juta jiwa. Sementara laju pertumbuhan penduduk Indonesia saat ini adalah 1,3% dengan angka fertilitas (FTR) yang masih cukup tinggi yaitu 2,6 anak per- wanita menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007 (Juliaan, 2009).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kab/Kota tahun 2005, jumlah penduduk D.I. Yogyakarta tercatat 3.333.913 jiwa. Karena persebaran kepadatan penduduk di Propinsi D.I. Yogyakarta tidak merata. Maka dari itu kota Yogyakarta mempunyai angka kepadatan penduduk tertinggi yakni 15.792 jiwa per km², sedangkan Kab Gunung Kidul 509 jiwa per km² atau merupakan kepadatan penduduk yang terendah kemudian diikuti Kab Kulon Progo (Dinkes Provinsi DIY, 2005).

Program keluarga berencana menurut UU No 10 tahun 1992 (tentang perkembangan penduduk dan pembangunan keluarga sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Tujuan dari program keluarga berencana adalah menciptakan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera. Sedangkan sasaran langsung program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS) (Handayani, 2010).

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) menurut umur di seluruh Indonesia yang tercatat pada pendataan keluarga tahun 2011 sebanyak 45.189.997 pasangan (BKKBN, 2012). Dan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang ingin menunda kehamilan atau tidak menginginkan tambahan anak tetapi tidak ber-KB (*Unmet Need* KB) meningkat dari 8,6% pada tahun 2002/2003 menjadi 9,1% pada tahun 2007, padahal prevalensi pemakaian kontrasepsi mengalami peningkatan dari 60,3% pada tahun 2002/2003 menjadi 61,4% pada tahun 2007. karena itu peningkatan persentase *unmet need* di Indonesia perlu digali kembali apa yang menjadi penyebabnya (Juliaan, 2009).

Unmet need adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang tidak menginginkan anak, menginginkan anak dengan jarak 2 tahun atau lebih tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi. Kelompok *unmet need* merupakan sasaran yang perlu menjadi perhatian dalam pelayanan program KB. Ada beberapa faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap masih tingginya *Unmet Need* KB antara lain disebabkan karena alasan larangan penggunaan kontrasepsi (baik dari suami, keluarga dan masyarakat) (Juliaan, 2009), menurut Ojaka (2008) dalam Santy 2011 bahwa faktor yang menjadi penentu

kebutuhan yang tidak terpenuhi (*unmet need*) adalah usia perempuan, jumlah anak yang hidup dan pendidikan. Dan menurut Asefa *et al*, 2000 dalam usman *et al*, (2013) menunjukkan bahwa jumlah anak hidup, pendidikan, pengetahuan sebagai faktor signifikan yang mempengaruhi terjadinya *unmet need* KB. Dan menurut

Berdasarkan data laporan bulanan Kantor Keluarga Berencana (KB) kota Yogyakarta tahun 2012 bahwa kota Yogyakarta merupakan salah satu kota di DIY yang mempunyai *unmet need* yang cukup tinggi berkisar 12,09% dari 5.729 Pasangan Usia Subur dengan rincian: Ingin Anak Tunda (IAT) 5,29% dari 2,507 jumlah PUS, Tidak Ingin Anak Lagi (TIAL) 6,80 dari 3,222 jumlah PUS (BKKBN, 2012).

Dari hasil studi pendahuluan dalam 5 Kecamatan (Pakualaman, Mergangsan, Umbul harjo, Tegal rejo) di Kota Yogyakarta tanggal 2 sampai 9 mei tahun 2013 di dapatkan *unmet need* KB pada pasangan usia subur dengan alasan karena takut efek samping, kondisi kesehatan, pengetahuan dan larangan suami.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara umur, pendidikan, Jumlah anak masih hidup dengan kejadian *unmet need* KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Yogyakarta Tahun 2013”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Adakah hubungan antara umur, pendidikan, jumlah anak masih hidup dengan kejadian *unmet need* KB pada pasangan usia subur dikota Yogyakarta ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara umur, pendidikan, jumlah anak masih hidup dengan kejadian *unmet need* KB pada pasangan usia subur dikota Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan antara umur dengan kejadian *Unmet Need* KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Yogyakarta.
- b. Mengetahui hubungan antara pendidikan dengan kejadian *Unmet Need* KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Yogyakarta.
- c. Mengetahui hubungan antara jumlah anak masih hidup dengan kejadian *Unmet Need* KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang hubungan antara umur, pendidikan, jumlah anak masih hidup dengan kejadian *unmet need* KB pada pasangan usia subur dikota Yogyakarta
- b. Bagi Stikes Alma Ata

Hasil penelitian dapat digunakan sumber pustaka bagi mahasiswa dalam kegiatan penulisan ilmiah maupun kegiatan lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

- b. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan untuk tetap memperhatikan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana dalam rangka penurunan kebutuhan yang tidak terpenuhi (*Unmet Need*).

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan dengan *Unmet Need* KB adalah sebagai berikut:

1. Triana, Vivi (2010) meneliti tentang “Hambatan Psikososial Dan Niat Keluarga Berencana Pada Wanita Dengan Kebutuhan Pelayanan Kontrasepsi Yang Tidak Terpenuhi (*Unmet Need*) Di Indonesia; Analisis Data SDKI 2007”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei, rancangan penelitiannya menggunakan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Wanita Usia Subur (WUS) 15-49 tahun yang berstatus kawin, tidak sedang menggunakan kontrasepsi dan termasuk kelompok *unmet need* kontrasepsi, serta berdomisili di Indonesia. dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok wanita *unmet need* kontrasepsi, yang berjumlah 2.934 orang. Lokasi penelitian dilakukan di seluruh wilayah Republik Indonesia berdasarkan blok sensus yang telah ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dari 1.694 blok sensus yang tersebar pada 33 propinsi di Indonesia. Kesimpulan dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara hambatan psikososial dengan niat penggunaan kontrasepsi.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah peneliti menggunakan jenis penelitian *observasional analitik*, populasi dalam penelitian ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang istriya berusia 15-49 tahun yang menggunakan kontrasepsi dan tidak menggunakan kontrasepsi yang ada di Kota Yogyakarta. sampel adalah seluruh Pasangan Usia Subur *unmet need* KB yang ada pada RW yang

terpilih di Kota Yogyakarta. Dan lokasi penelitiannya di Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 30 RW. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada rancangan penelitian yaitu menggunakan *cross sectional* dan pada alat pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner.

2. Santy, Putri (2011) meneliti tentang “Kekerasan Terhadap Istri Dalam Rumah Tangga Dan Unmet Need Pelayanan keluarga Berencana Di Kota Banda Aceh tahun 2011”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional*, dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perempuan menikah usia reproduksi (15-49 tahun) yang bertempat tinggal di kota Banda Aceh. Lokasi di Kota Banda Aceh terdiri dari 9 kecamatan dan 70 desa. Kesimpulan dari hasil analisis menyatakan ada hubungan kekerasan fisik seksual, psikologis dan penelantaran ekonomi dengan *unmet need* pelayanan keluarga berenana.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah peneliti menggunakan jenis penelitian *observasional analitik*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya berusia 15-49 tahun yang menggunakan kontrasepsi dan tidak menggunakan kontrasepsi yang ada di Kota Yogyakarta. Dan lokasi penelitiannya di Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 30 RW. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan

oleh penulis adalah terletak pada rancangan penelitian yaitu menggunakan *cross sectional* dan pada alat pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner.

3. Nurindrayanto, Wahyu Utomo (2006) meneliti tentang “Determinan *Unmet Need* Pelayanan Keluarga Berencana Di Kabupaten Sampang”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional, dengan rancangan penelitian *cross-sectional study*. populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita menikah usia 15-49 tahun yang memenuhi syarat untuk wawancara individu dalam survei evaluasi Program *Safe Motherhood-Programme Family Approach* (SMP-FA) yang berjumlah 314 orang, sampelnya yaitu wanita usia 15-49 tahun yang telah menikah menurut hasil evaluasi Program SMP-FA di Kabupaten Sampang dan memenuhi kriteria penelitian yang berjumlah 178 orang. Lokasi penelitian sesuai dengan lokasi Survei Evaluasi SMP-FA di Kabupaten Sampang, Propinsi Jawa Timur. Kesimpulan dari hasil analisis menyatakan bahwa pendidikan ada hubungan bermakna dengan kejadian *unmet need for spacing*. Sedangkan untuk *unmet need for limiting* pendidikan tidak memiliki hubungan bermakna dengan *unmet need for limiting*. Pengetahuan tentang KB memiliki hubungan bermakna dengan *unmet need for spacing*. Tetapi variabel pengetahuan tentang KB tidak terbukti berkorelasi dengan *unmet need for limiting*. Ekspose media terbukti

memiliki hubungan bermakna dengan *unmet need for spacing* dan *unmet need for limiting*. Komunikasi dalam keluarga memiliki hubungan bermakna dengan *unmet need for spacing*.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah peneliti menggunakan jenis penelitian *observasional analitik*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya berusia 15-49 tahun yang menggunakan kontrasepsi dan tidak menggunakan kontrasepsi yang ada di Kota Yogyakarta. Sampelnya adalah seluruh Pasangan Usia Subur *unmet need KB* yang ada pada RW yang terpilih di Kota Yogyakarta Dan lokasi penelitian di Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 30 RW. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada pada rancangan penelitian yaitu menggunakan *cross sectional*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BKKBN. 2012. *Data laporan Bulanan Kantor KB Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: BKKBN.
- . 2012. *Profil Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2011*. Jakarta: BKKBN
- Dinkes Propinsi DIY . 2005. *Profil Kesehatan Propinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Propinsi DIY.
- Fitriyah, N. 2011. Hubungan Kesenjangan Pilihan Fertilitas dan Relasi Kuasa Suami Istri dengan *Unmet Need* Keluarga Berencana (KB): Analisa Data SDKI 2007. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Handayani, S. 2010. *Buku ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Handayani, Lestari *et al.* 2012. *Peningkatan Informasi Tentang KB: Hak Kesehatan Reproduksi yang Perlu Diperhatikan oleh Program Pelayanan Keluarga Berencana*. Dalam Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Surabaya.
- Hartanto, H. 2004. *Keluarga Berencana dan kontrasepsi*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Isa, M. 2009. Determinan *Unmet Need* Keluarga Berencana di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007. *Tesis*. Depok: Universitas Indonesia.
- Julian, F.2009. *Analisa lanjut SDKI 2007 Unmet Need dan Kebutuhan Pelayanan KB di Indonesia*. Jakarta : Puslitbang KB dan Kesehatan Reproduksi Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.
- Kusuma Ningrum, Radita. 2009. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan Pada Pasangan Usia Subur. *Karya tulis ilmiah*. Semarang.
- Machfoedz, dkk. 2011. *Metodelogi Penelitian Bidang Kesehatan Keperawatan Dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mahfoedz. I. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya.

- Nurindrayanto, WU. 2006. Determinan *Unmet Need* Pelayanan Keluarga Berencana di Kabupaten Sampang. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Medika.
- Riyanto. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Santy, P. 2011. Kekerasan Terhadap Istri dalam Rumah Tangga dan *Unmet Need* Pelayanan Keluarga Berencana di Kota Banda Aceh. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Saryono. 2008. *Metode Penelitiian Kesehatan Penuntun Peraktek Pemula*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suparyanto. 2012. *Data dan Fakta Kesehatan Ibu di Indonesia*. Semarang.
- Suratun, dkk. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Infomedia.
- Triana, V. 2010. Hambatan Psikososial dan Niat Keluarga Berencana Pada Wanita dengan Kebutuhan Pelayanan Kontrasepsi yang Tidak Terpenuhi (*Unmet Need*). *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Wiknjosastro, H. 2008. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo (YBP-SP)